



KEBIJAKAN KARET ALAM BERKELANJUTAN – OKTOBER 2017

Pirelli berkomitmen untuk mendukung, mengembangkan dan menerapkan pengadaan dan penggunaan karet alam yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di keseluruhan rantai nilainya.

Dengan permintaan global untuk karet alam yang diperkirakan akan meningkat, tata kelola rantai pasokan karet alam yang berkelanjutan sangatlah penting untuk melestarikan hutan dan keanekaragaman hayati, dan untuk memungkinkan pengembangan jangka panjang bagi masyarakat dan ekonomi lokal.

Dari hulu ke hilir, rantai pasokan karet alam meliputi Produsen/Petani, Dealer, Pabrik Pengolahan, Perusahaan Dagang, dan Pabrik. Pirelli berada pada tahap terakhir dari rantai tersebut, sebagai Produsen Ban yang tidak memiliki perkebunan karet alam atau pabrik pengolahan.

Dalam konteks ini, Pirelli berusaha menjadi pihak yang aktif dalam upaya global menuju keberlanjutan karet alam, dan untuk tujuan ini akan bekerja sama dengan seluruh rantai nilai dan sektor industri untuk meningkatkan transparansi dan mengembangkan lebih lanjut proses dan instrumen untuk meningkatkan ketertelusuran, menggunakan pendekatan berbasis risiko.

Kebijakan karet alam berkelanjutan Pirelli didasarkan pada hal-hal berikut.

I. MERAWAT MASYARAKAT

Melindungi Hak Asasi Manusia dan mendukung kondisi kerja yang layak

Penghormatan terhadap hak asasi manusia dan perlindungan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, adalah prinsip mendasar dan tidak dapat diubah.

Pirelli mengharapkan semua pelaku dalam rantai pasokan untuk:

- menerapkan standar pencegahan, penilaian dan pengelolaan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tinggi;
- menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status perkawinan, orientasi seksual, keyakinan agama atau politik, keanggotaan serikat pekerja, etnis ras, kewarganegaraan, usia, latar belakang sosial atau status, cacat fisik atau mental;
- mendukung kondisi kerja yang memadai, termasuk kontrak kerja reguler, gaji yang minimum sama dengan gaji minimum negara untuk pekerjaan yang setara, jam kerja yang adil, kebebasan untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja dan melakukan perundingan bersama sesuai dengan hukum yang berlaku di tingkat nasional dan internasional, mendukung mereka yang tinggal di perkebunan untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk kondisi kehidupan yang layak seperti yang dijelaskan dalam Konvensi ILO 110;
- tidak mentoleransi segala bentuk eksploitasi tenaga kerja, pekerja anak, kerja paksa atau kerja wajib, atau bentuk pelecehan serta pemaksaan mental atau fisik terhadap karyawan langsung dan pekerja yang dipekerjakan di seluruh rantai pasokan.



Harapan ini selanjutnya dijelaskan dalam dokumen referensi internasional yang digunakan oleh Pirelli (Lihat Lampiran).

Melakukan pemberdayaan masyarakat lokal dan mencegah konflik yang berkaitan dengan kepemilikan tanah

Perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat lokal dengan penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan kemampuan kerja masyarakat lokal, memperbaiki taraf hidup dan menghindari tindakan apapun yang secara langsung atau tidak langsung dapat menyebabkan kerugian terhadap masyarakat lokal.

Pirelli mengakui hak masyarakat adat dan masyarakat yang bergantung pada hutan untuk mengakses dan mendapatkan keuntungan dari sumber daya hutan.

Pirelli mengharapkan para pemasok untuk:

- bertindak secara bertanggung jawab, tidak mengorbankan pasokan makanan lokal dan memberikan kompensasi yang adil kepada masyarakat lokal untuk tindakan konservasi atau penggunaan lahan komersial;
- menghormati dan melindungi hak kepemilikan lahan;
- tidak melakukan perebutan tanah lokal.

Tindakan yang secara langsung atau tidak langsung dapat menyebabkan penggunaan lahan menjadi tidak sah dan/atau merugikan masyarakat atau populasi lokal harus dihindari oleh para pemasok Pirelli - terutama saat membangun atau mengubah lokasi perkebunan dan/atau industri - diharapkan menerapkan metodologi dan Pedoman tentang Free, Prior and Informed Consent (FPIC) yang dikembangkan oleh Program UN-REDD.

II. MELINDUNGI EKOSISTEM, FLORA DAN FAUNA

Pirelli mendukung peningkatan kualitas dampak lingkungan dengan penilaian, pelestarian dan kemungkinan pemulihan ekosistem serta menghindari, mencegah atau memperbaiki dampak lingkungan yang merugikan sumber daya, perubahan iklim, ekosistem serta flora dan fauna.

Sejalan dengan pendekatan ini, Pirelli mengharapkan dari para pelaku dalam rantai pasokan untuk:

- mengembangkan rencana penggunaan lahan yang tepat untuk mencegah eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, melestarikan sumber air permukaan dan air tanah, untuk mengurangi dan mengelola limbah yang dihasilkan;
- mematuhi undang-undang dan peraturan mengenai penggunaan produk kimia dalam sektor industri dan mengelola bahan kimia untuk memastikan penanganan, perpindahan, penyimpanan, penggunaan, pemulihan, atau pembuangannya secara aman;
- menerapkan proses dan teknologi yang tepat untuk mengurangi bau yang dihasilkan oleh penggilingan karet.

III. TANPA PENGGUNDULAN HUTAN, TANPA GAMBUT, TANPA PEMBAKARAN

Pirelli meminta seluruh rantai pasokan untuk mendukung perlindungan dan pelestarian hutan primer dan kawasan dengan nilai lingkungan yang tinggi, termasuk ekosistem utama lahan gambut dan hutan utuh yang dapat terkena dampak negatif oleh pengembangan budidaya karet dengan:



- tidak melakukan segala bentuk produksi karet pada lahan gambut yang diketahui;
- tidak menggunakan api dalam persiapan penanaman baru atau penanaman ulang atau tindakan pengembangan lainnya;
- mengadopsi pendekatan High Conservation Value (HCV) dan High Carbon Stock (HCS) yang diakui secara internasional. Pirelli menganggap hal-hal tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan Tanpa Penggundulan Hutan sambil mendorong pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat lokal dan memanfaatkan dialog yang adil dan terbuka dengan Pemangku Kepentingan yang berkaitan.

IV. MELESTARIKAN SUMBER DAYA

Pirelli berupaya untuk menggunakan karet alam dengan cara yang sangat kualitatif dan efisien, juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengurangi massa rata-rata ban, memperpanjang umur ban, serta meningkatkan pemulihan bahan.

Pirelli mendukung pendekatan kualitatif dan efisien yang sama di sepanjang rantai pasokan untuk mengurangi tekanan terhadap keanekaragaman hayati, meningkatkan efisiensi produk dan mengurangi biaya pembuangan.

V. ETIKA SEBAGAI DASAR

Melawan korupsi

Korupsi aktif dan/atau pasif tidak dapat ditoleransi dalam bentuk apapun, baik yang tercakup di wilayah yurisdiksi yang terkena dampak dan bahkan di tempat-tempat dimana kegiatan tersebut dapat diterima, ditolerir, atau tidak ditantang di pengadilan.

VI. PEMETAAN KETERTELUSSURAN DAN RISIKO

Pirelli telah mempelajari prosedur untuk melacak rantai pasokan karet alam, dan untuk itu, bekerja sama dengan kontraktor untuk mengembangkan dan menggunakan alat pemetaan sosial dan penelusuran lingkungan serta risiko di sepanjang rantai pasokan yang efisien dan terpercaya, untuk mencapai ketertelusuran penuh dalam jangka menengah.

Pirelli tidak dapat menyebutkan secara pasti berapa lama proses ini akan terjadi, karena fragmentasi yang tinggi dari rantai pasokan karet alam dan kerumitan proses penelusuran dan pemetaan risiko. Pirelli akan melaporkan kemajuan yang dibuat sesuai dengan Bab XI dari Kebijakan ini.

Hasil pemetaan risiko, serta kesediaan rantai pasokan untuk terlibat dalam rencana pemulihan akan berdampak pada keputusan pembelian karet dan strategi pengembangan karet Pirelli.

VII. TATA KELOLA

Pirelli mengharapkan para pemasok karet alam untuk:

- mematuhi Kebijakan ini;
- mendukungnya di sepanjang rantai pasokan terkait;
- mengembangkan dan menerapkan sistem uji kelayakan yang terkait dengan Kebijakan ini terhadap rantai pasokan.



Kebijakan ini menggabungkan komitmen¹ yang telah dilakukan oleh Pirelli untuk pengelolaan rantai pasokannya yang berkelanjutan, dan model manajemen Pirelli yang telah diterapkan, yaitu:

- mendorong pemasok untuk melakukan peningkatan terus-menerus dengan menerapkan kesempatan membangun pengetahuan dan kegiatan pengembangan kapasitas secara pribadi, bersama Pirelli dan melalui upaya kolaborasi lainnya;
- mengamati pemasok karet alam potensial melalui kinerja etika lingkungan, sosial dan bisnis mereka sejak fase pra-homologasi melalui audit di tempat yang dilakukan oleh pihak ketiga;
- mengharuskan pemasok untuk menandatangani klausul kontrak keberlanjutan Pirelli (yang menerjemahkan komitmen Pirelli di atas pada lingkungan, manusia dan ketenagakerjaan yang lebih spesifik, serta persyaratan kepatuhan etika bisnis dan anti-korupsi untuk pemasok, dengan permintaan formal untuk menerapkan model manajemen berkelanjutan yang sama pada rantai pasokan langsung mereka dan untuk memantau pelaksanaannya, sehingga memungkinkan siklus yang baik;
- memantau kepatuhan pemasok terhadap klausul keberlanjutan Pirelli melalui pihak ketiga pada audit lokasi dan menentukan tindakan perbaikan jika diperlukan.

Bukti ketidakpatuhan terhadap Kebijakan ini atau penolakan untuk menetapkan rencana pemulihan, atau kegagalan dalam menerapkan rencana pemulihan yang disepakati, dapat menyebabkan penangguhan atau penghentian hubungan bisnis Pirelli dengan pemasok yang bersangkutan.

Jika ada pemasok lapis 2 dalam rantai pasokan Pirelli yang terlibat dengan bukti ketidakpatuhan yang serius, Pirelli akan merundingkan cara yang paling tepat untuk bertindak dengan pemasok tingkat 1 yang terlibat. Pirelli meyakini bahwa pencegahan merupakan tindakan tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan penanggulangan masalah apapun.

VIII. KERJA SAMA DAN DIALOG KONSTRUKTIF SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG

Pirelli percaya bahwa tantangan global keberlanjutan karet alam memerlukan keterlibatan, kerja sama, dialog dan kemitraan di antara semua pelaku yang terlibat.

Selain hubungan dengan pemasoknya, Pirelli mendorong dan mendukung kerja sama aktif di tingkat industri dan di antara para pemangku kepentingan yang memainkan peran penting dalam rantai nilai karet alam, dengan keyakinan bahwa selain keterlibatan individual perusahaan, upaya bersama dapat menghasilkan kemajuan yang lebih kuat dan lebih cepat menuju pembangunan berkelanjutan dari rantai pasokan karet alam global.

Pirelli bekerja sama dengan pemerintah, non-pemerintah, industri dan akademisi nasional dan internasional untuk mengembangkan kebijakan dan prinsip karet alam berkelanjutan global.

IX. BENTUK SERTIFIKASI YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Pirelli mendorong rantai pasokannya untuk terlibat dalam sistem sertifikasi pihak ketiga yang diakui secara internasional untuk tata kelola lingkungan, sosial dan etika bisnis yang berkelanjutan di semua tingkat rantai

¹ Referensi dibuat atas komitmen yang diambil oleh Perusahaan terhadap pengelolaan rantai pasokan secara berkelanjutan, khususnya menurut:

Nilai dan Kode Etik, Kebijakan Tanggung Jawab Sosial untuk Kesehatan, Keselamatan dan Hak, dan Lingkungan Pekerja, "Kebijakan Hak Asasi Manusia Global", "Kebijakan Pengelolaan Produk", "Kebijakan Green Sourcing", "Kebijakan Kualitas", "Kebijakan Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan", "Kode Etik", Program Anti Korupsi Pirelli, "Klausul Keberlanjutan", "Buku Pegangan Pemasok Pirelli" dan dokumentasi yang berkaitan, Kebijakan Pelaporan.

Semua dokumen Pirelli tersebut dikeluarkan dalam berbagai bahasa di www.pirelli.com.



pasokan, dari perkebunan ke dealer, hingga pabrik pengolahan dan perdagangan, yang berakhir di hilir dengan proses pembuatan ban Pirelli.

X. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Untuk mendukung penerapan Kebijakan ini, Pirelli akan menyusun Panduan Pelaksanaan dan akan memberikan pelatihan khusus pada tingkat yang berbeda dari rantai pasokan karet alam, juga kepada karyawannya yang terlibat dalam proses tersebut.

Pirelli mendukung pengembangan kapasitas yang bertujuan untuk menjaga perkembangan basis pasokan karet alam yang terampil, berkualitas dan berkelanjutan.

XI. KOMUNIKASI ATAS KELANJUTAN

Pirelli akan mengkomunikasikan kemajuan yang dicapai pada implementasi Kebijakan melalui saluran institusionalnya, termasuk situs web Perusahaan dan Laporan Tahunan.

Peluang, kemajuan yang dicapai dan hambatan yang ditemukan akan dibahas dalam Dialog Pemangku Kepentingan khusus, yang ditujukan untuk mendukung implementasi Kebijakan dengan cara yang paling berkelanjutan dan efisien oleh pelaku yang terlibat dalam rantai pasokan.

XII. PROSEDUR KOMPLAIN

Pirelli menyediakan rantai pasokan dan para Pemangku Kepentingan pada umumnya dengan saluran khusus dan rahasia ("Kebijakan Pelaporan Kelompok-Prosedur Komplain") yang dikeluarkan pada situs web Pirelli) untuk melaporkan situasi yang mungkin merupakan pelanggaran Kebijakan ini.

Kebijakan ini akan mengikuti pembaruan masa depan berdasarkan hasil dan pengalaman yang timbul dari pelaksanaannya di lapangan.

WAKIL PIMPINAN EKSEKUTIF dan CEO

Marco Tronchetti Provera



LAMPIRAN

KEBIJAKAN KARET ALAM KEBERLANJUTAN PIRELLI: DOKUMEN REFERENSI UTAMA INTERNASIONAL

- RUU Internasional Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang terdiri dari Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia, Kesepakatan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik dan Kesepakatan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya;
- Sepuluh Prinsip dari Global Compact PBB;
- Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-hak Anak;
- Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-hak Masyarakat Adat;
- Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa terhadap Korupsi;
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa;
- Pedoman untuk Perusahaan Multinasional;
- Deklarasi ILO tentang Prinsip dan Hak Mendasar di Tempat Kerja dan konvensi yang relevan;
- Konvensi ILO 110 tentang Kondisi Ketenagakerjaan Pekerja Perkebunan
- Konvensi ILO 169 tentang masyarakat adat;
- Konvensi Eropa tentang Hak Asasi Manusia;
- Deklarasi New York tentang Hutan;
- Deklarasi Rio tentang Lingkungan dan Pembangunan;
- "Prinsip Investasi Bertanggung Jawab dalam Sistem Pertanian dan Pangan" yang dikeluarkan oleh Komite Keamanan Pangan Dunia;
- Konvensi Keanekaragaman Hayati;
- Konvensi tentang "Perdagangan Spesies Flora dan Fauna Liar yang Terancam Punah".
- Panduan Sukarela PBB FAO tentang Tata Kelola Kepemilikan Tanah, Perikanan dan Hutan yang Bertanggung Jawab
- Pedoman Kamar Dagang Importir dan Eksportir Logam dan Bahan Kimia Tiongkok (CCCMC) untuk Karet Alam Lestari
- Kode Etik Internasional FAO tentang Distribusi dan Penggunaan Pestisida
- Prinsip dan Kriteria Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO).
- Gabungan dari High Conservation Value (HCV), High Carbon Stock (HCS) Forest serta Free, Prior and Informed Consent (FPIC) oleh Kelompok Pengarah Pendekatan HCS.

Dokumen Referensi Tambahan dapat dipertimbangkan untuk penyusunan Manual Pelaksanaan sesuai dengan Bab X dari Kebijakan ini.